

**RELIGIUSITAS, *SELF-EFFICACY*, PROKRASTINASI,
DAN KECURANGAN AKADEMIK SISWA**



Oleh:

TATLINDRIANI
NIM: 19200010053

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister of Art (M.A)
Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam

YOGYAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tati Indriani
NIM : 19200010053
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 05 April 2021
Saya yang menyatakan



Tati Indriani
NIM: 19200010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tati Indriani
NIM : 19200010053
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 05 April 2021
Saya yang menyatakan



Tati Indriani
NIM: 19200010053

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-207/Un.02/DPPs/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS, *SELF-EFFICACY*, PROKRASTINASI DAN KECURANGAN AKADEMIK SISWA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TATIINDRIANI, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19200010053
Telah diujikan pada : Kamis, 15 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Zulkipli Lessy, S.Ag., S.Pd., M.Ag., M.S.W.
SIGNED

Valid ID: 607ce82557718



Penguji II

Dr. Ramadhanita Mustika Sari
SIGNED

Valid ID: 607cf6f4c6135



Penguji III

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 607ce85af1f96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana

Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 607d2974c3299

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulis tesis yang berjudul:

**RELIGIUSITAS, *SELF-EFFICACY*, PROKRASINASI DAN KECURANGAN
AKADEMIK SISWA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Tati Indriani
NIM : 19200010053
Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Bimbingan Konseling Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diuji dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 05 April 2021

Pembimbing



Dr. Ramadhanita Mustika Sari
NIP. 19860607 201903 2 018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi terhadap kecurangan akademik siswa baik secara parsial maupun simultan. Kecurangan akademik merupakan perilaku yang tidak dibenarkan dalam dunia akademik karena dapat berdampak pada diri sendiri dan orang lain. Penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Godean dengan populasi seluruh siswa, yaitu kelas X, XI, dan XII sebanyak 1033. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 310 siswa dengan teknik *random sampling*. Artinya semua siswa mendapat kesempatan menjadi responden dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuesioner berupa skala Likert berupa pernyataan yang berkaitan dengan religiusitas, *self-efficacy*, prokrastinasi dan kecurangan akademik siswa. Hasil dari skala Likert tersebut diolah dengan menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial religiusitas berpengaruh negatif, *self-efficacy* berpengaruh negatif, dan prokrastinasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik. Sedangkan secara simultan, religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

Kata kunci: Religiusitas, *Self-Efficacy*, Prokrastinasi, dan Kecurangan Akademik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahman dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul “Religiusitas, *Self-Efficacy*, Prokrastinasi, dan Kecurangan Akademik Siswa” sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister di Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam dapat diselesaikan dengan baik.

Pada tugas akhir ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tersusunnya laporan tugas akhir ini bukan hanya atas kemampuan dan usaha peneliti, namun juga berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing yang telah sabar membimbing. Oleh karena itu, perkenankan pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A .Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan untuk menyelesaikan.
2. Prof. Noorhaidi, MA., M. Phil., Ph. D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan kesempatan untuk menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
3. Dr. Nina Mariani Noo, M. A selaku Kaprodi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dan meluangkan waktu untuk memberikan masukan demi terselesainya tugas akhir ini

4. Dr. Ramadhanita Mustika Sari selaku pembimbing yang telah memberikan waktu luang untuk memberikan masukan demi terselesainya tugas akhir ini.
5. Margono, S. Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan ijin penelitian dan memberikan kelancaran dalam pengambilan data.
6. Kepada Orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara materil dan moril, serta doa sehingga laporan tugas akhir ini terselesaikan.
7. Kepada seluruh siswa SMK Negeri 1 Godean yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan dalam menyusun tugas akhir ini
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuannya, baik semangat, do'a dan hal yang dibutuhkan selama penyusunan tugas akhir ini.

Peneliti berharap tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Yogyakarta, April 2021

Peneliti



Tati Indriani
NIM. 19200010053

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Hipotesis Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teoritis	12
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	26
BAB II : KAJIAN TEORI	30
A. Religiusitas	30
1. Definisi Religiusitas	30
2. Faktor Perkembangan Religiusitas Remaja	31
3. Religiusitas Remaja (Siswa).....	33
4. Religiusitas dan Kecurangan Akademik	35
5. Indikator Religiusitas	36
B. <i>Self-Efficacy</i>	38
1. Definisi <i>Self-Efficacy</i>	38
2. <i>Self-Efficacy</i> dan Kecurangan Akademik	40
3. Indikator <i>Self-Efficacy</i>	41

C. Prokrastinasi	42
1. Definisi Prokrastinasi.....	42
2. Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik.....	44
3. Indikator Prokrastinasi.....	46
D. Kecurangan Akademik	47
1. Definisi Kecurangan Akademik	47
2. Penyebab Perilaku Kecurangan Akademik.....	48
3. Indikator Kecurangan Akademik	49
E. Kerangka Berpikir	50
BAB III : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Organisasi.....	52
B. Deskripsi Data	55
1. Deskripsi Data Responden	55
2. Deskripsi Data Variabel Penelitian	58
C. Hasil Uji Asumsi Klasik	64
D. Hasil Uji Statistik	67
E. Pembahasan.....	70
1. Gambaran Religiusitas Siswa	71
2. Gambaran <i>Self-Efficacy</i> Siswa.....	72
3. Gambaran Prokrastinasi Siswa	73
4. Gambaran Kecurangan Akademik Siswa	74
5. Pengaruh Religiusitas, <i>Self-Efficacy</i> , dan Prokrastinasi secara Parsial terhadap Kecurangan Akademik.....	76
a. Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik	76
b. <i>Self-Efficacy</i> terhadap Kecurangan Akademik	77
c. Prokrastinasi terhadap Kecurangan Akademik.....	79
6. Pengaruh Religiusitas, <i>Self-Efficacy</i> , dan Prokrastinasi secara Simultan terhadap Kecurangan Akademik.....	80
BAB IV : PENUTUP	84
A. Simpulan	84
B. Implikasi.....	85
C. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Daftar Siswa SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021, 17
Tabel 1. 2	<i>Blue Print</i> Skala Religiusitas, 19
Tabel 1. 3	<i>Blue Print</i> Skala <i>Self-Efficacy</i> , 20
Tabel 1. 4	<i>Blue Print</i> Skala Prokrastinasi, 21
Tabel 1. 5	<i>Blue Print</i> Skala Kecurangan Akademik, 21
Tabel 1. 6	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, 24
Tabel 3. 1	Deskripsi Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin, 55
Tabel 3. 2	Deskripsi Data Responden berdasarkan Kelas, 56
Tabel 3. 3	Deskripsi Data Respoden berdasarkan Kompetensi Keahlian, 56
Tabel 3. 4	Deskripsi Data Responden berdasarkan Usia, 57
Tabel 3. 5	Hasil Kategorisasi Religiusitas Siswa SMK Negeri 1 Godean, 59
Tabel 3. 6	Hasil Kategorisasi <i>Self-Efficacy</i> Siswa SMK Negeri 1 Godean, 60
Tabel 3. 7	Hasil Kategorisasi Prokrastinasi Siswa SMK Negeri 1 Godean, 62
Tabel 3. 8	Hasil Kategorisasi Kecurangan Akademik Siswa SMK Negeri 1 Godean, 63
Tabel 3. 9	Hasil Uji Normalitas, 64
Tabel 3. 10	Hasil Uji Linieritas, 65
Tabel 3. 11	Hasil Uji Heterokedasitas, 66
Tabel 3. 12	Multikolinieritas, 66
Tabel 3. 13	Hasil Uji T, 67
Tabel 3. 14	Hasil Uji F, 69
Tabel 3. 15	Hasil Uji R Square, 69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian, 94
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian, 96
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, 100
- Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas, 107
- Lampiran 5 Hasil Uji Linieritas, 109
- Lampiran 6 Hasil Uji Heterokedasitas, 116
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas, 118
- Lampiran 8 Hasil Uji T, 121
- Lampiran 9 Hasil Uji R Square dan Uji F, 125
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup, 127



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan merupakan sebagai bentuk usaha untuk memperoleh pengetahuan, wawasan dan keterampilan. Salah satunya pendidikan formal yang berkaitan erat dengan proses belajar mengajar dan siswa. Pada proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar merupakan proses yang bertujuan untuk memperoleh berbagai macam informasi dalam pengukuran ketercapaian tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh siswa biasanya melalui ujian tertentu.¹ Hasil dari penilaian belajar dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik supaya siswa dapat mencapai kriteria yang sudah ditentukan sebagai standar lulus dalam mengikuti mata pelajaran.

Pada hakikatnya penilaian pembelajaran dilakukan untuk untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan atau sebagai bentuk evaluasi pembelajaran pada siswa. Penilaian memiliki tujuan, yaitu untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi siswa, serta memprediksi sejauh mana pengetahuan yang dimiliki siswa setelah

¹ Kadek Ayu Astiti, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Andi Ofset, 2017), 3.

mengikuti pembelajaran.² Salah satu bentuk penilaian hasil belajar adalah ujian, baik ujian harian, Penilaian Tengah Semester (PAT), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT) yang dilakukan rutin setiap semesternya. Pada penilaian pembelajaran, setiap mata pelajaran mempunyai Skor Ketuntasan Minimal (SKM) yang berbeda-beda, sehingga siswa dituntut untuk dapat mencapai nilai minimal yang sudah ditetapkan. Hal inilah yang membuat beberapa atau sebagian siswa memilih melakukan kecurangan akademik (mencontek) agar dapat lulus dari ujian dan memperoleh nilai yang tinggi. Perilaku kecurangan akademik merupakan perilaku yang dilakukan untuk memperoleh nilai dengan cara yang tidak jujur karena melanggar peraturan pelaksanaan ujian. Siswa yang melakukan kecurangan akademik sekali, lalu tanpa diketahui oleh pengawas bisa jadi melakukan hal tersebut lagi karena merasa tindakannya aman bagi dirinya. Sebenarnya, perilaku kecurangan akademik yang dilakukan siswa ini membuat tujuan dari penilaian hasil belajar tidak tercapai, sehingga guru mata pelajaran tidak dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, serta memberikan dampak buruk bagi siswa.

Kecurangan akademik merupakan permasalahan yang sering terjadi pada lingkungan pendidikan, baik pada jenjang sekolah hingga perguruan tinggi. Kecurangan akademik dapat diartikan sebagai bentuk tindakan atau perilaku yang tidak jujur untuk menyelesaikan tugas dan memperoleh nilai yang tinggi.

7. ² Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

Kecurangan akademik merupakan fenomena yang terjadi dalam bidang psikologi pendidikan yang melibatkan pembelajaran, pengembangan dan motivasi.³

Pada perspektif pembelajaran, kecurangan akademik merupakan strategi yang dimiliki individu sebagai jalan pintas untuk menyelesaikan tugas dengan cepat. Prespektif pengembangan bahwa kecurangan akademik dapat terjadi dengan kuantitas dan kualitas yang berbeda-beda tergantung tingkat perkembangan kognitif, sosial dan moral individu. Sedangkan prespektif motivasi menyebutkan bahwa individu memiliki alasan yang berbeda-beda dalam melakukan kecurangan akademik. Berbagai bentuk kecurangan akademik yang sering terjadi, seperti mencontek, plagiarism, serta bertindak tidak jujur dengan memalsukan segala sesuatu yang berhubungan dengan akademik.

Adanya kecurangan akademik yang dilakukan di kalangan siswa masih dianggap biasa saja oleh sebagian orang. Padahal jika kecurangan akademik terus dilakukan dapat menjadi kebiasaan buruk yang terbawa hingga mereka lanjutkan study dan bekerja. Kecurangan akademik ini juga terjadi pada siswa di SMK Negeri 1 Godean masih terjadi pada beberapa siswa di SMK Negeri 1 Godean.⁴ Berdasarkan survey dari 288 siswa SMK Negeri 1 Godean bahwa sebanyak 63,5% siswa merasa malas belajar dan 45,5% siswa belajar jika ada ujian saja, dan 27,3% siswa pernah menyalin pekerjaan teman.⁵ Beberapa alasan yang menyebabkan

³ Eric M Anderman and Tamera B Mudrdock, *Psychology of Academic Cheating* (USA: Elsevier Academic Press, 2007), 2.

⁴ Wawancara dengan Ibu FE (guru) di sekolah, pada tanggal 05 Maret 2021, pukul 10:30 WIB

⁵ Hasil analisis DCM TA 2020/2021

siswa memilih untuk melakukan kecurangan akademik, seperti merasa kesulitan untuk mengerjakan tugas, dan merasa aman karena tidak diketahui oleh guru terlebih saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.⁶

Secara moral, kecurangan akademik tersebut tidak diterima dikalangan akademik karena melanggar peraturan. Padahal dalam Islam diajarkan untuk selalu berbuat jujur Selain itu, perilaku jujur juga termasuk dalam sifat wajib bagi Rasul. Tentu saja sebagai seorang muslim wajib untuk meneladani sifat tersebut. Perilaku ketidakjujuran yang tertanam sejak lama dan menjadi kebiasaan, maka hal tersebut dapat terus terbawa hingga dewasa dan menjadi kebiasaan buruk yang mempengaruhi hidupnya. Berdasarkan hal tersebut tingkat keyakinan individu terhadap Allah SWT mempengaruhi terhadap perilaku kecurangan akademik.

Pada Agama Islam, religiusitas dicerminkan dengan individu memiliki akidah, syariah, dan akhlak atau iman, Islam dan Ikhsan. Individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi dan dapat mengaplikasikan ajaran Islam yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari, maka dapat lebih mampu menghadapi rintangan, cobaan dan ujian yang datang menghampirinya. Oleh karena itu, tingkat religiusitas mempengaruhi tindakan individu artinya semakin tinggi religiusitas, maka rendah kecurangan akademik. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya.⁷

⁶ Wawancara dengan ND (siswa) di sekolah, pada tanggal 03 Maret 2021, pukul 13:00 WIB

⁷ Muhammad Rusydi Aziz and Nurlita Novianti, "Analisi Pengaruh Fruad Diamond, Integritas dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi

Pada kenyataannya keyakinan dan ritual subjek/ religiusitas individu tidak selalu tercermin secara sistematis dalam perbuatan moral. Hal tersebut diduga individu lebih cenderung sekuler artinya memisahkan antara keyakinan dan perilaku agama dari nilai-nilai duniawi⁸ sehingga religiusitas tidak mempengaruhi perilaku individu. Berdasarkan hal tersebut bahwa kesadaran mengenai perbuatan yang tidak bermoral tidak menghalangi individu melakukan kecurangan akademik. Hal ini sejalan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik.⁹

Selain religiusitas, kecurangan akademik juga terjadi karena *self-efficacy*, kemampuan akademik, manajemen waktu, prokrastinasi, tekanan dari teman dan orang tua.¹⁰ *Self efficacy* merupakan salah satu dari struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Albert Bandura. *Self efficacy* sebagai sebuah keyakinan individu yang akan mempengaruhi tindakannya. Berdasarkan hal tersebut, maka jika individu memiliki keyakinan yang rendah dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas, maka diduga membuat siswa menjadi berkecil hati karena merasa tidak yakin dengan hasil pekerjaannya sendiri. Hal tersebut dapat membuat individu memilih alternative untuk melakukan kecurangan akademik, seperti

Konsentrasi Syariah Universitas Brawijaya),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 04, no. 02 (2016): 17.

⁸ Jamaludin, “Sekularisme; Ajaran Dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pendidikan,” *jurnal Mudarriisuna Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 03, no. 02 (2013):312.

⁹ Ibnu Hadjar, “The Effect of Religiosity and Perception on Academic Cheating among Muslim Students in Indonesia,” *Journal of Education and Human Development* 6, no. 1 (2017): 145.

¹⁰ Dody Hartanto, *Bimbingan Dan Konseling Mencontek: Mengungkap Akar Masalah Dan Solusinya* (Jakarta: Indeks, 2012), 34.

menyalin pekerjaan temannya (mencontek) untuk memperoleh nilai yang tinggi. Oleh karena itu, *self efficacy* diduga mempengaruhi perilaku mencontek pada siswa. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh terhadap perilaku mencontek.¹¹ Hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian lain yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku mencontek.¹² Hal ini terjadi diduga disebabkan karena *self efficacy* tidak selalu mencerminkan perilaku mencontek. Individu yang memiliki *self efficacy* yang rendah dapat menyebabkan perilaku lain, seperti menghindari tugas, atau memilih untuk tidak mengerjakan tugas, bahkan tetap mengerjakan tugasnya walaupun merasa tidak yakin dengan jawabannya, perilaku berisiko, perilaku tidak sehat, dan kecemasan, sehingga *self efficacy* dapat tidak berpengaruh terhadap perilaku akademik.

Prokrastinasi sebagai salah satu faktor terjadinya kecurangan akademik. Prokrastinasi merupakan kegiatan menunda-nunda pekerjaan. Pekerjaan yang ditunda-tunda membuat individu tidak memiliki waktu yang cukup dalam menyelesaikannya. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa menyebutkan bahwa alasan individu menunda pekerjaan karena merasa tugasnya berat dan merasa bingung untuk memulainya, tidak menyukai tugas yang

¹¹ Dodik Djauhari and Susi Ida Wardani, "Pengaruh Self Efficacy Dan Harapan Orangtua Terhadap Prestasi Terhadap Perilaku Mencontek Pada Siswa," *Jurnal PSIKOSAINS*, 11, no. 01(2016): 17.

¹² Ketut Tri Budi Artani and I Wayan Werta, "Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Bali," *Jurnal Riset Akuntansi* 07, no. 02 (2017): 128.

diberikan, lebih banyak menghabiskan waktu untuk membuka sosial media, bermain dengan teman, dan lain sebagainya.¹³ Selain itu, individu merasa lebih semangat dan memperoleh ide banyak saat mengerjakan tugas ketika *deadline*.

Prokrastinasi juga mempengaruhi behavior individu karena waktu untuk mengerjakan semakin sedikit, maka membuat sebagian individu memilih jalan alternatif untuk menyelesaikan pekerjaannya dengan melakukan kecurangan akademik, seperti mencontek (menyalin pekerjaan teman), mengambil tulisan orang lain tanpa mencantumkan sumber, dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan prokrastinasi terhadap perilaku kecurangan akademik (mencontek)¹⁴ sedangkan hasil penelitian lain menyebutkan tidak berpengaruh signifikan.¹⁵ Perbedaan tersebut terjadi karena sebenarnya dapat membuat individu yang memiliki perilaku prokrastinasi dalam keadaan kondisi stress yang cukup lama, kecemasan, dan depresi, menyebabkan stress yang dapat membuat individu menyerah dalam menyelesaikan tugas. Individu dengan perilaku prokrastinasi pada umumnya memiliki masalah pada regulasi emosi karena memiliki *self detection* yang baik. Hal itu membuat individu menipu dirinya sendiri bahwa dalam keadaan baik-baik

¹³ FR, wawancara pada 3 Maret 2021

¹⁴ U. Khairat, Y. Maputra, and F. Rahmi, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswi SMA Di Pesantren X," *Jurnal RAP* 5, no. 2 (2010): 192.

¹⁵ Warsiyah, "Perilaku Mencontek Mahasiswa Muslim," *Jurnal Wahana Akademia* 02, no. 02 (2015): 48.

saja. Padahal perilaku prokrastinasi ini tidak baik buat individu karena dapat menyebabkan kecemasan, bahkan depresi.¹⁶

Religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kecurangan akademik. Adanya inkonistensi hasil penelitian terdahulu, serta fenomena kecurangan akademik di kalangan siswa membuat peneliti ingin meneliti pengaruh religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana Religiusitas, *Self Efficacy*, Prokrastinasi dan Kecurangan Akademik pada Siswa SMK Negeri 1 Godean?
2. Bagaimana pengaruh Religiusitas, *Self Efficacy*, dan Prokrastinasi terhadap Kecurangan Akademik baik secara parsial pada siswa SMK Negeri 1 Godean?
3. Bagaimana pengaruh Religiusitas, *Self Efficacy*, dan Prokrastinasi terhadap Kecurangan Akademik baik secara simultan pada siswa SMK Negeri 1 Godean?

¹⁶James. J Gross, Handbook of Emotion Regulation (New York: The Guilford Press, 2007), 4.

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji teori yang telah ada. Selain itu memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Mengetahui tingkat religiusitas, *self-efficacy* dan prokrastinasi terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean.
- b. Mengetahui pengaruh religiusitas, *self-efficacy* dan prokrastinasi terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean secara parsial.
- c. Mengetahui pengaruh religiusitas, *self-efficacy* dan prokrastinasi terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean secara simultan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh organisasi dan pendidik sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan dan kebijakan saat memberikan tugas kepada siswa agar terhindar dari kecurangan akademik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi alternatif oleh instansi atau organisasi serupa yang sedang mengalami permasalahan yang sama, atau memberikan *treatment* supaya dapat meminimalisir dan mencegah permasalahan tersebut.

D. HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang, kajian pustaka, dan kajian teori, maka hipotesis penelitian dalam proposal tesis ini, yaitu.

1. Religiusitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean.
2. *Self-efficacy* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean.
3. Prokrastinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean.
4. Religiusitas, *self-efficacy* dan prokrastinasi berpengaruh terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean.

E. KAJIAN PUSTAKA

Maraknya perilaku kecurangan akademik (mencontek) yang dilakukan baik siswa, maupun mahasiswa dalam lingkungan akademik mencoreng dunia pendidikan. Pasalnya dengan adanya hal tersebut membuat individu tidak berperilaku jujur. Perilaku tersebut mencerminkan bahwa individu lebih mementingkan nilai dibandingkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya, bahkan dengan alasan dan motivasi yang berbeda-beda. Perilaku jujur merupakan sifat wajib yang dimiliki Rasul, yaitu *Shiddiq* yang patut umat muslim teladani. Oleh

karena itu, religiusitas berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik,¹⁷ namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan.¹⁸

Perilaku kecurangan akademik (mencontek) dapat terjadi karena rendahnya *self-efficacy*, kemampuan akademik, manajemen waktu, prokrastinasi, tekanan dari teman dan orang tua.¹⁹ Variabel *self efficacy* dan prokrastinasi dipilih sebagai variabel yang diteliti karena variabel tersebut masih bersifat inkonsisten, yaitu masih terdapat perbedaan hasil penelitian, sehingga perlu diteliti lebih lanjut untuk membuktikannya. *Self-efficacy* didefinisikan sebagai keyakinan dalam melaksanakan tugas. Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah, maka memilih melakukan kecurangan akademik (mencontek).²⁰ Hasil penelitian tersebut bertentangan bahwa *self-efficacy* tidak mempengaruhi kecurangan akademik (mencontek).²¹

Prokrastinasi salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kecurangan akademik (mencontek) merupakan perilaku menunda pekerjaan. Individu yang menunda pekerjaan memiliki waktu yang sedikit untuk menyelesaikan tugasnya, bahkan dikalangan mahasiswa tidak jarang menyelesaikan tugas dengan Sistem

¹⁷ Aziz and Novianti, "Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah Universitas Brawijaya)," 7.

¹⁸ Hadjar, "The Effect of Religiosity and Perception on Academic Cheating among Muslim Students in Indonesia.," 45

¹⁹ Hartanto, *Bimbingan & Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah Dan Solusinya*, 34

²⁰ Djauhari and Wardani, "Pengaruh Self-Efficacy Dan Harapan Orang Tua Terhadap Prestasi Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswa.," 17.

²¹ Artani and Wetra, "Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Bali.," 128

Kebut Semalam (SKS) yang hasilnya tidak maksimal. Sebagian mahasiswa yang sudah tidak memiliki banyak waktu diduga memilih untuk melakukan kecurangan akademik (mencontek) untuk menyelesaikan tugasnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu²², namun hasil penelitian tersebut bersifat inkonsisten bahwa prokrastinasi tidak berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik (mencontek).²³ Adanya *gap research* dalam hasil penelitian terdahulu, maka peneliti ingin meneliti kembali hal tersebut untuk menguji pengaruh religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi terhadap kecurangan akademik baik secara parsial maupun parsial.

F. KERANGKA TEORITIS

Kerangka teori membantu peneliti dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti, serta sebagai petunjuk untuk mengupas permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti membahas teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Religiusitas

Religiusitas berkaitan erat dengan agama karena sebagai bentuk keyakinan individu pada Tuhan. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh

Allport bahwa religiusitas sebagai bentuk kepercayaan dan keyakinan yang

²² Khairat, Maputra, and Rahmi, "Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswi SMA Di Pesantren X.", 192

²³ Warsiyah, "Perilaku Mencontek Mahasiswa Muslim.", 48

mempengaruhi dalam pembentukan identitas individu.²⁴ Pembentukan identitas individu ini dapat diwujudkan berupa melakukan ibadah hingga mengaplikasikan ajaran dan perintah dari agama yang dianutnya.

Semua agama yang ada di dunia mengajarkan kebaikan kepada penganutnya. Artinya agama memberikan batasan dan larangan atau kontrol diri dalam melakukan suatu tindakan. Misalnya dalam agama Islam tidak dianjurkan untuk melakukan kecurangan atau berbuat tidak jujur karena termasuk perilaku yang buruk, sehingga individu dengan religiusitas yang tinggi maka melaksanakan yang diperintah dan menjauhi larangan-Nya, memiliki pengetahuan yang baik mengenai agama yang dianut, sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. *Self Efficacy*

Self-efficacy merupakan kepercayaan, kesediaan dan keberhasilan diri individu dalam menyelesaikan tugasnya, meskipun dalam situasi yang berbeda seperti tugas yang sulit.²⁵ Oleh karena itu, *self-efficacy* atau efikasi diri dapat diartikan sebagai mengenai kemampuan dan tindakan yang dimiliki individu, sehingga berhasil menyelesaikan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa individu yang memiliki *self-efficacy* yang kuat,

²⁴ Eva Septiana and Rifqi Rusdy Bachtiar, "Effect of Religiosity on Cheating Behavior in Universitas Indonesia Students With Moral Identity as a Mediating Factor," in *In 3rd International Conference on Intervention and Applied Psychology (ICIAP 2019) and the 4th Universitas Indonesia Psychology Symposium for Undergraduate Research*, 2019, 537..

²⁵ Hussein Fattah, *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai, Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin Dan Efikasi Diri* (Yogyakarta: Elmatara, 2017, 88

maka memiliki perilaku yang percaya diri dalam melaksanakan dan menyelesaikan tugasnya.

Efikasi diri yang dimiliki individu ini tentu juga akan mempengaruhi hasil belajar dan tujuan individu. Misalnya, jika individu merasa tidak mampu menyelesaikan tugas/ pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru dan cenderung untuk menghindarinya, maka pilihan yang akan dilakukan individu tersebut untuk tidak mengerjakannya atau menyalin pekerjaan temannya (mencontek).

3. Prokrastinasi

Prokrastinasi didefinisikan sebagai kebiasaan individu untuk menunda atau menyelesaikan pekerjaan/tugas.²⁶ Prokrastinasi ini dapat dilakukan oleh pelajar maupun pekerja. Secara tidak langsung ini akan merugikan individu karena jika setiap tugas yang dimiliki ditunda dalam penyelesaiannya, maka akan berakibat penumpukan tugas. Penumpukan tugas ini, tentu akan membuat individu dalam menyelesaikan tugas tidak maksimal. Selain itu, kemungkinan buruknya tugas tidak selesai sesuai dengan yang dijadwalkannya.

Menurut Johnson, dan McCown menyebutkan bahwa penyebab perilaku prokrastinasi, yaitu pikiran irrasional dari prokrastinator, kecemasan, malas dan sulit mengatur waktu, tidak ada *punishment* dan *reward*, keadaan lingkungan, serta tugas yang menumpuk.²⁷ Tugas yang sering kali ditunda oleh

²⁶ Nur Hidayah and Adi Atmoko, *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologis Pendidikan* (Makung: Gunung Samudera, 2014), 81.

²⁷ Siti Muyana, "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling," *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 08, no. 01 (2017): 48.

individu, yaitu mengerjakan essay, menyusun laporan, tugas yang diberikan guru, persiapan diri untuk ujian hingga melakukan kegiatan sehari-hari yang secara tidak sadar ditunda. Penundaan pekerjaan rumah/tugas dapat membuat individu dalam mengerjakan tugas tidak mencukupi banyak waktu, maka akibatnya individu dapat melakukan tindakan kecurangan akademik (mencontek) tanpa memahami isi apa yang disalinnya. Hal tersebut dirasa sebagai bentuk untuk menyelamatkan nilainya.

Menurut Solomon dan Rothblum bentuk prokrastinasi akademik yang penting dalam prestasi belajar terdapat enam aspek diantaranya terlambatnya dalam mengerjakan tugas mengarang, menunda belajar saat akan menghadapi ujian, menunda kegiatan membaca, menunda kinerja tugas administratif, menunda untuk menghadiri tatap muka, dan menunda kinerja akademik secara keseluruhan.²⁸ Kegiatan menunda-nunda tersebutlah yang dapat membuat individu memilih untuk melakukan kecurangan akademik (mencontek) untuk memperoleh nilai yang baik.

4. Kecurangan Akademik

Kecurangan akademik yang dapat dilakukan mahasiswa berupa tindakan plagiarism atau mencontek yang didefinisikan sebagai perilaku yang tidak jujur, salah satu caranya menyalin pekerjaan orang lain dengan tujuan untuk memperoleh nilai yang tinggi atau menggunakan alat bantu seperti buku

²⁸ Restu Pangesa Ramadhan and Hendri Winata, "Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Siswa," *jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 01, no. 01 (2016): 156.

catatan, *handphone*, atau lainnya saat ujian berlangsung. Banyak faktor yang mempengaruhi individu melakukan tindakan plagiarism, seperti perkembangan internet yang semakin mudah diakses untuk memperoleh informasi mengenai berbagai hal mulai dari berita hingga karya ilmiah orang lain. Menurut Copper terdapat empat jenis plagiarism, yaitu *intentional plagiarism*, *untentional plagiarism*, *inadvertent plagiarism*, dan *self-plagiarisme*.²⁹ Perilaku tersebut dilakukan oleh beberapa orang baik dalam kalangan siswa maupun mahasiswa. Mencontek dipandang sebagai bentuk alternatif untuk memperoleh nilai yang tinggi dan dilakukan karena individu belum siap untuk melaksanakan ujian atau tes.

Perilaku kecurangan akademik (mencontek) ini masih dilakukan beberapa orang baik pada kalangan pelajar, maupun mahasiswa. Perilaku tersebut tentu saja termasuk dalam perilaku yang negatif dan akan mempengaruhi perilakunya dimasa yang akan mendatang. Oleh karena itu, perilaku mencontek perlu diminimalisir atau menanamkan perilaku jujur pada anak sejak dini. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku mencontek, seperti menyampingkan nilai kejujuran, tidak yakin terhadap kemampuan diri sendiri, menunda pekerjaan yang membuat waktu untuk mengerjakan menjadi berkurang, serta motivasi individu yang berbeda-beda.

²⁹ Darmawan Napitupulu et al., *Menghindari Praktek Plagiat: Kejahatan Akademik Terbesar* (Pasuruan: Qiara Media, 2020, 6).

G. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif kausal, yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi terhadap perilaku kecurangan akademik pada siswa SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdapat subjek dengan karakteristik tertentu dan dapat ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa SMK Negeri 1 Godean, yaitu sebanyak 1033 siswa dari kelas X, XI dan XII. Berikut rincian jumlah siswa SMK Negeri 1 Godean.

Tabel 1.1 Daftar Siswa SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Kompetensi Keahlian				Total
	AKL	OTKP	BDP	MM	
X	108	108	72	72	360
XI	108	107	72	72	359
XII	96	93	64	61	314
	Jumlah				1033

Penentuan responden atau sampel dengan menggunakan teknik *sampling isidental*. Artinya siapa saja siswa yang terlebih dahulu mengisi kuesioner melalui *google form*, maka digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan jumlah populasi, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Isaac dan Michael dan diperoleh sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan

n : jumlah sampel minimal yang diperlukan

N : Jumlah populasi yang diketahui

e : Taraf kesalahan 5%

Berdasarkan rumus tersebut maka, diperoleh jumlah sampel minimal yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu

$$n = \frac{1033}{1+1033(0.05)^2}$$

$$n = 288 \text{ orang}$$

Berdasarkan hal tersebut, maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini minimal 288 siswa. Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 310 siswa

1. Variabel dan Definisi Operasional

a. Religiusitas

Menurut Glock dan Stark terdapat lima indikator religiusitas, yaitu keyakinan (*ideology*), peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), pengamalan, ihsan (penghayatan), dan pengetahuan.³⁰

³⁰ Fuad Nashori and Rahmi Diana Mucharam, *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 78-82.

Tabel 1.2 Blue Print Skala Religiusitas

No	Indikator	Keterangan	Butir Pernyataan	Bobot
1	Keyakinan (<i>ideology</i>)	Berkaitan dengan kepercayaan individu tentang kebenaran, seperti keyakinan kepada Tuhan sesuai dengan agama yang dianutnya.	1, 2, 3	3
2	Peribadatan (<i>ritualistic</i>)	Berhubungan dengan praktek agama yang dilakukan individu yang diperintahkan oleh agama yang dianutnya.	4, 5, 6	3
3	Pengamalan	Kegiatan yang dilakukan untuk merealisasikan ajaran dari agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.	7, 8, 9	3
4	Ihsan (penghayatan)	Berkaitan dengan perasaan dan pengalaman individu untuk dekat dengan Tuhan, perasaan menikmati ibadah, dan lain sebagainya.	10, 11, 12	3
5	Pengetahuan	Berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman individu mengenai ajaran agama yang dianutnya.	13, 14, 15	3
Jumlah			15	

b. *Self-Efficacy*

Menurut Bandura terdapat tiga indikator *self-efficacy*, yaitu Tingkat (*level*), Kekuatan (*strength*), dan Generalisasi (*generality*).³¹ Berdasarkan hal tersebut, maka dapat digambarkan *blue print* skala *self efficacy* pada tabel 3.2 sebagai berikut.

³¹ Ns. Alfeus Manuntung, *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi* (Malang: Wineka Media, 2018), 56.

Tabel 1.3 *Blue Print Skala Self Efficacy*

No	Indikator	Keterangan	Butir Pernyataan	Bobot
1	Tingkatan (Level)	Tingkat kesulitan individu dalam menyelesaikan tugasnya.	1, 2, 3, 4	4
2	Kekuatan (Strenght)	Kekuatan dari keyakinan individu mengenai kemampuannya dalam menyelesaikan tugasnya.	5, 6, 7, 8	4
3	Generalisasi	Berkaitan dengan tingkah laku atau perilaku yang membuat individu merasa yakin dengan kemampuan yang dimilikinya	9, 10, 11, 12	4
Jumlah				12

c. Prokrastinasi

Menurut Tuckman terdapat tiga indikator perilaku prokrastinasi, yaitu membuang waktu dengan melakukan aktivitas yang tidak termasuk dalam skala prioritas penting (*time waster*), merasa kesulitan dan mengerjakan pekerjaan, sehingga memilih untuk menghindarinya (*task avoidance*), dan menyalahkan orang lain karena membuat dirinya menunda pekerjaan (*blaming others*).³² Berdasarkan hal tersebut, maka *blue print* skala prokrastinasi digambarkan pada tabel 1.4 sebagai berikut.

³² Sutyono, Riyani, and Berta E. A Prasetya, "Perbedaan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW Berdasarkan Tipe Kepribadian A Dan B," *Jurnal Satya Widya* 28, no. 02 (2012): 132.

Tabel 1. 4 *Blue Print* Skala Prokrastinasi

No	Indikator	Keterangan	Butir Pernyataan	Bobot
1	<i>Time Waster</i>	Kecenderungan individu yang sebenarnya mengetahui bahwa untuk segera menyelesaikan tugasnya, tapi masih menunda-nunda tugasnya.	1,2, 3, 4	4
2	<i>Task Avoidance</i>	Merasa keberatan dan kesulitan terhadap pekerjaan, sehingga memilih untuk menghindarinya.	5, 6, 7, 8	4
3	<i>Blaming Others</i>	Cenderung menyalahkan orang lain atas ketertundaan pekerjaan yang harus diselesaikannya.	9, 10, 11, 12	4
Jumlah			12	

d. Perilaku Kecurangan Akademik (Mencontek)

Menurut Anderman dan Murdock aspek perilaku kecurangan akademik (mencontek) terdiri dari *individualistic planned*, *individualistic opportunistic*, *social aktive*, dan *social passive*.³³ Oleh karena itu, maka skala kecurangan akademik dapat digambarkan pada tabel 1.5 sebagai berikut.

Tabel 1.5 *Blue Print* Skala Kecurangan Akademik

No	Indikator	Keterangan	Butir Pernyataan	Bobot
1	<i>Indidua listic Planned</i> ,	Menggunakan media, alat ataupun lainnya yang telah dipersiapkan untuk digunakan secara sengaja saat ujian berlangsung	1, 2, 3	3

³³ Elis Ajizah and Mualwi Widiatmoko, "Bimbingan Akademik Untuk Mereduksi Perilaku Menyontek Siswa Madrasah Tsanawiyah," *Konselor* (2017), 161.

No	Indikator	Keterangan	Butir Pernyataan	Bobot
2	<i>Individualistic Opportunistic</i>	Menggunakan media dan alat bantu tertentu yang dilarang digunakan saat ujian secara spontan dan dilakukan ketika ada kesempatan, serta pengawas lengah (saat melaksanakan ujian).	4, 5, 6	3
3	<i>Social Active</i>	Meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas dan atau menjawab soal saat ujian berlangsung	7, 8, 9	3
4	<i>Social Passive.</i>	Memberikan bantuan kepada orang lain saat ujian	10, 11, 12	3
Jumlah				12

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dan skala Likert. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru di SMK Negeri 1 Godean untuk memperoleh data awal terkait perilaku kecurangan akademik siswa. Peneliti merupakan bagian dalam organisasi tersebut, sehingga memperoleh laporan dari beberapa guru dan siswa, serta mengetahui secara pasti keadaan di organisasi tersebut. Kemudian, untuk mengukur persepsi, pendapat dan sikap mengenai Religiusitas, *self efficacy*, prokrastinasi dan perilaku kecurangan akademik menggunakan angket Skala Likert.

Keadaan pandemi saat ini yang tidak memungkinkan bagi peneliti untuk memberikan angket secara langsung, karena siswa masih melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Oleh karena itu, peneliti menggunakan *google form* sebagai media untuk menyebarkan angket kepada siswa. Pengambilan data menggunakan *google form* untuk mempermudah peneliti memperoleh data.

3. Pengujian Instrumen

Penggunaan skala Likert membutuhkan pengujian instrumen, yaitu berupa uji validitas dan reliabilitas. Validitas diartikan untuk mengetahui alat ukur yang digunakan sudah tepat sasaran sesuai dengan yang ingin diteliti. Sedangkan reliabilitas artinya ajeg atau alat ukur yang digunakan harus bersifat konsisten. Uji reliabilitas digunakan pada butir item pernyataan yang dinyatakan valid. Jika item pernyataan yang valid memperoleh nilai reliabilitas $> 0,6$ maka bersifat *reliable*.³⁴

Setelah angket dibagikan kepada 30 responden, yaitu siswa dari SMK lain di Godean yang memiliki kriteria yang sama dengan siswa SMK Negeri 1 Godean menggunakan *google form*, kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Angket dapat disebarkan kepada seluruh siswa SMK Negeri 1 Godean setelah angket terbukti valid dan memiliki reliabilitas yang memenuhi standar Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas.

³⁴ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 7.

Tabel 1. 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	Total Item	Validitas		Ket	Reliabilitas		Ket		
			r hitung	r tabel		r hitung	r kritis			
Religiusitas	1. Keyakinan (Ideologi)	15	0,427	-	15	item	0,898	0,6	Reliabel	
	2. Peribadatan (ritualistic)		0,768							valid
	3. Pengamalan									
	4. Ihsan (penghayatan)									
<i>Self Efficacy</i>	1. Tingkatan (level)	12	0,492-	-	12	item	0,908	0,6	Reliabel	
	2. Kekuatan (<i>strength</i>)		0,814							valid
	3. Generalisasi									
Prokrastinasi	1. <i>Times waster</i>	12	0,389	-	12	item	0,833	0,6	Reliabel	
	2. <i>Task Avoidance</i>		0,769							valid
	3. <i>Blaming Others</i>									
Kecurangan Akademik	1. <i>Individualistic planned</i>	12	0,378	-	12	item	0,805	0,6	Reliabel	
	2. <i>Individualistik opportunitis</i>		0,725							valid
	3. <i>Social active</i>									
	4. <i>Sosial passive</i>									

4. Metode Analisis

Metode analisis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan regresi linier dengan bantuan SPSS 17. Analisis regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y), baik secara terpisah maupun bersama-sama.³⁵

a. Uji Asumsi Klasik

Uji klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda yang berbasis OLS (*Ordinary Least Square*). Uji klasik yang dimaksud berupa uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas, uji mulikolinieritas, dan uji autokorelasi. Uji tersebut sebagai uji prasyarat yang perlu dilakukan sebelum melakukan uji statistik untuk menguji hipotesis penelitian.³⁶

b. Uji Statistik

Pada penelitian ini menggunakan beberapa uji statistic untuk menguji hipotesis, yaitu:

1) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial.

Artinya untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel

³⁵ Harinaldi, *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains* (Jakarta: Erlangga, 2005), 206.

³⁶ Sugiyono and Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 318.

independen terhadap variabel dependen.³⁷ Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui:

- a) Pengaruh religiusitas terhadap perilaku kecurangan akademik
- b) Pengaruh *self efficacy* terhadap perilaku kecurangan akademik.
- c) Pengaruh prokrastinasi terhadap perilaku kecurangan akademik.

2) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara simultan artinya yaitu menguji semua variabel independen (religiusitas, *self efficacy* dan prokrastinasi) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (kecurangan akademik).³⁸

3) Uji R Square

Uji R Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. Bab I – Pendahuluan

Pada Bab I berisikan uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan studi, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Berikut rinciannya:

³⁷ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), 95.

³⁸ Ibid, 96.

a. Latar belakang

Isi dari latar belakang adalah masalah yang mendasari pentingnya melakukan penelitian ini, yaitu religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi terhadap kecurangan akademik mahasiswa di Yogyakarta.

b. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan berdasarkan latar belakang.

c. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan studi berisi pernyataan jawaban dari rumusan masalah yang digunakan sebagai dasar tujuan penelitian.

d. Hipotesis Penelitian

Berisi dugaan sementara dari peneliti yang akan dibuktikan melalui data-data yang diperoleh dan dianalisis dengan teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian.

e. Kajian Pustaka

f. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis menjelaskan mengenai teori yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, seperti religiusitas, *self-efficacy*, prokrastinasi, dan kecurangan akademik

g. Metode Penelitian

Metode penelitian berisikan penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, seperti lokasi dan tempat penelitian, sampel dan

populasi penelitian, instrument yang digunakan, serta teknik analisis untuk menjawab hipotesis penelitian.

h. Sistematika Pembahasan

Berisi penjelasan tentang sistematika dan struktur penulisan pada penelitian ini.

2. Bab II- Kajian Teoritis

Bab II berisi kajian teoritis, yaitu religiusitas, *self-efficacy*, prokrastinasi, dan kecurangan akademik. Aspek tersebut membahas mengenai definisi, faktor yang mempengaruhi, indikator.

3. Bab III- Hasil dan Pembahasan

Pada Bab III berisi mengenai uraian hasil analisis data penelitian dan pembahasannya. Bab ini menjelaskan mengenai: deskripsi organisasi, deskripsi data, hasil analisis dan pembahasan. Deskripsi organisasi SMK Negeri 1 Godean, deskripsi data berupa penjelasan mengenai frekuensi sampel yang digunakan dalam penelitian, seperti jenis kelamin, kelas, kompetensi keahlian, dan usia. Sedangkan hasil analisis berupa hasil analisis data yang diperoleh dari angket yang sudah disebar dan diuji melalui uji statistic menggunakan bantuan SPSS yang bertujuan untuk membuktikan hipotesis penelitian. Kemudian bagian pembahasan, pada bagian tersebut membahas hasil analisis secara mendalam mengenai alasan hipotesis bisa diterima atau ditolak.

4. Bab IV- Penutup

Bab IV merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan uraian simpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan permasalahan yang ada di Bab I. Selain simpulan, isi dari Bab IV yaitu implikasi, keterbatasan penelitian dan saran.



BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh religiusitas, *self—fficacy*, dan prokrastinasi terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean TA 2020/2021 dengan menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05, maka dapat diperoleh hasil simpulan sebagai berikut.

1. Analisis religiusitas, *self-efficacy*, prokrastinasi dan kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean menunjukkan bahwa nilai religiusitas siswa termasuk dalam kategori tinggi, *self-efficacy* siswa tinggi, prokrastinasi siswa memiliki kategori sedang dan kecurangan akademik siswa tergolong dalam kategori sedang.
2. Religiusitas berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean dengan signifikansi $0,031 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $-0,123$. Hal tersebut menandakan bahwa tingkat religiusitas tinggi, maka tingkat kecurangan akademik siswa rendah, begitupun sebaliknya.
3. *Self-efficacy* berpengaruh negatif terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean dengan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai koefisien sebesar $-0,236$. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *self-efficacy* tinggi, maka perilaku kecurangan siswa menjadi rendah. Sedangkan jika *self-efficacy* rendah, maka kecurangan akademik siswa menjadi tinggi.

4. Prokrastinasi berpengaruh positif terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean dengan hasil signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisiensi sebesar 0,460. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jika prokrastinasi tinggi, maka kecurangan akademik juga tinggi, begitu pula sebaliknya.
5. Religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menandakan bahwa religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi secara bersama-sama mempengaruhi kecurangan akademik.
6. Dari ketiga variabel independen, yaitu religiusitas, *self-efficacy*, dan prokrastinasi yang memberikan pengaruh terbanyak terhadap kecurangan akademik yaitu prokrastinasi sebanyak 35,4% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. IMPLIKASI

Kecurangan akademik dikalangan siswa, seperti menyontek merupakan perilaku yang masih dianggap tidak serius oleh sebagian guru karena perilaku yang biasa dilakukan oleh siswa. Padahal perilaku tersebut merupakan perilaku negatif dan jika dibiarkan, maka menjadi kebiasaan yang terus dibawa hingga siswa melanjutkan ke perguruan tinggi hingga dunia kerja. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diperoleh implikasi sebagai berikut.

1. Tingkat religiusitas siswa SMK Negeri 1 Godean didominasi pada kategori tinggi, sehingga hal yang perlu dilakukan organisasi melakukan kegiatan

keagamaan yang bertujuan untuk mempertahankan religiusitas siswa, khususnya dalam indikator pengamalan.

2. Tingkat *self-efficacy* siswa SMK Negeri 1 Godean termasuk dalam kategori tinggi. Oleh karena itu, organisasi perlu mempertahankan agar *self-efficacy* siswa tetap pada kategori tinggi dengan berkolaborasi dengan guru Bimbingan Konseling agar dapat memberikan layanan untuk meningkatkan *self-efficacy* siswa. Selain itu, guru mata pelajaran juga perlu memberikan nasehat/motivasi disela pembelajaran.
3. Prokrastinasi siswa SMK Negeri 1 Godean didominasi dalam kategori sedang, sehingga perlu dilakukannya layanan dari Bimbingan dan Konseling untuk memberikan pemahaman kepada siswa supaya mengetahui konsekuensi dari perilaku prokrastinasi. Selain itu, perlunya kolaborasi dengan wali/orang tua siswa agar dapat mengawasi siswa saat belajar di rumah. Apalagi saat pembelajaran jarak jauh saat ini siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajar di rumah. Bagi guru mata pelajaran diharapkan jika memberikan tugas kepada siswa diberikan waktu yang sesuai dengan tingkat kesulitan tugas dan mengingatkan *deadline* pengumpulan tugas.
4. Kecurangan akademik siswa SMK Negeri 1 Godean termasuk dalam kategori sedang. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan untuk mereduksi tingkat kecurangan akademik siswa. Salah satunya dengan memberikan layanan Bimbingan dan Konseling baik itu secara klasikal maupun bimbingan kelompok kepada siswa untuk memberikan informasi dan pemahaman mengenai dampak yang dapat ditimbulkan dari perilaku

kecurangan akademik. Selain itu, sekolah dan guru dapat memberikan sanksi tegas bagi siswa yang melakukan kecurangan akademik.

C. SARAN

Demi kesempurnaan penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Organisasi

Bagi organisasi yang mengalami permasalahan kecurangan akademik dapat melakukan evaluasi, sehingga dapat mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan siswa melakukan kecurangan akademik. Temuan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengingatkan pendidik dan organisasi bahwa perlu menentukan dan menerapkan strategi untuk dapat meningkatkan religiusitas, *self-efficacy*, dan menurunkan perilaku prokrastinasi akademik siswa untuk menurunkan perilaku kecurangan akademik.

Selain itu, dapat mencegah terjadinya kecurangan akademik di lingkungan sekolah. Kecurangan akademik dapat memberikan dampak negatif bagi individu maupun organisasi. Oleh karena itu, perlunya tindakan untuk mencegah kecurangan akademik. Salah satunya dengan meningkatkan layanan Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah, serta guru BK berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dan siswa, sehingga kecurangan akademik dapat diminimalisir.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengetahui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, demi kesempurnaan penelitian selanjutnya peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya bahwa:

- a. Penelitian ini mengakui adanya keterbatasan, seperti populasi terbatas yaitu hanya siswa SMK Negeri 1 Godean. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan populasi lebih luas lagi seperti mahasiswa maupun akademisi.
- b. Mengkaji lebih banyak referensi yang berkaitan dengan religiusitas, *self-efficacy*, prokrastinasi, dan kecurangan akademik supaya hasil penelitian lebih lengkap.
- c. Peneliti selanjutnya dapat memberikan pengawasan/mengendalikan responden dalam mengisi kuesioner yang disebar menggunakan *google form*.
- d. Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel yang lebih bersifat kontekstual, seperti sikap dan kebijakan organisasi, serta kegiatan keagamaan dengan menggunakan epistemologi kualitatif untuk memperoleh data mengenai pemahaman yang lebih mendalam terkait fenomena kecurangan akademik baik dikalangan siswa, mahasiswa maupun akademisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. *Religiusitas, Refleksi, Dan Subjektivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ajjah, Elis, and Mualwi Widiatmoko. "Bimbingan Akademik Untuk Mereduksi Perilaku Menyontek Siswa Madrasah Tsanawiyah." *Konselor* (2017).
- Anderman, Eric M., and Tamera B. Murdock. *Psychology of Academic Cheating. Psychology of Academic Cheating*. USA: Elsevier Academic Press, 2007.
- Anjaswarni, Tri, Nursalam, Sri Widati, and Yusuf. *Deteksi Dini Potensi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) Dan Solusi*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019.
- Artani, Ketut Tri Budi, and I Wayan Wetra. "Pengaruh Academic Self Efficacy Dan Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Akuntansi Di Bali." *Jurnal Riset Akuntansi* 7, no. 2 (2017): 123–132. <http://jurnal.unmas.ac.id/index.php/JUARA/article>.
- Astiti, Kadek Ayu. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Aziz, M.R, and N Novianti. "Analisis Pengaruh Fraud Diamond, Integritas, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syariah Universitas Brawijaya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 4, no. 2 (2016): 1–22.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas Dan Validitas*. 4th ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Bandura, Albert, and Eds. *Self-Efficacy in Changing Societies*. New York: Cambridge University Press, 1999.
- Djauhari, Dodik, and Susi Ida Wardani. "Pengaruh Self-Efficacy Dan Harapan Orang Tua Terhadap Prestasi Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswa." *PSIKOSAINS (Jurnal Penelitian dan Pemikiran Psikologi)* 11, no. 1 (2016): 17–29. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/viewFile/312/293>.
- Fajarini, Febri, and Nuristighfari Masri Khaerani. "Kelekatan Aman, Religiusitas, Dan Kematangan Emosi Pada Remaja." *Jurnal Psikologi Integratif* 2, no. 1 (2014): 22–29. <https://media.neliti.com/media/publications/126264-ID-kelekatan-aman-religiusitas-dan-kematang.pdf>.
- Fattah, Hussein. *Kepuasan Kerja Dan Kinerja Pegawai, Budaya Organisasi, Perilaku Pemimpin Dan Efikasi Diri*. Yogyakarta: Elmatara, 2017.
- Fauziah, Hana Hanifah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prokratinasi Pada

- Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi UIN Sunan Gunung Djati* 2, no. 2 (2015): 123–132.
- Fitriani, Annisa. “Peran Religiusitas Dalam Meningkatkan Psychological Well Being.” *Al-Adyan Jurnal Studi Lintas Agama* 11, no. 01 (2016): 1–24.
- Gross, James. J. *Handbook of Emotion Regulation*. New York: The Guilford Press, 2007.
- Hadiarianti, Venantia Sri. *Memahami Hukum Atas Karya Intelektual*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019.
- Hadjar, Ibnu. “The Effect of Religiosity and Perception on Academic Cheating among Muslim Students in Indonesia.” *Journal of Education and Human Development* 6, no. 1 (2017).
- Hamidayati, and Syarip Hidayat. “Pendidikan Karakter: Fenomena Perilaku Menyontek Pada Siswa Di Sekolah Dasar.” *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 4 (2020): 175–185.
- Hamilton, Kyra, Nelli Hankonen, and Taru (ed) Lintmen. *The Handbook of Behavior*. New York: Cambridge University, 2020.
- Hamzah, Ali. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2014.
- Harinaldi. *Prinsip-Prinsip Statistik Untuk Teknik Dan Sains*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Hartanto, Dody. *Bimbingan & Konseling Menyontek Mengungkap Akar Masalah Dan Solusinya*. Jakarta: Indeks, 2012.
- Herlyana, Made Vonny, Edy Sujana, and Made Aristia Prayudi. “Pengaruh Religiusitas Dan Spiritualitas Terhadap Kecurangan Akademik Mahasiswa (Studi Empiris Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja).” *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Akuntansi* 8, no. 2 (2017): 1–11.
- Hidayah, Nur, and Adi Atmoko. *Landasan Sosial Budaya Dan Psikologis Pendidikan*. Malang: Gunung Samudera, 2014.
- Jamaluddin. “Sekularisme; Ajaran Dan Pengaruhnya Dalam Dunia Pendidikan.” *Mudarrisuna* 3, no. 2 (2013): 309–327.
- Khairat, U., Y. Maputra, and F. Rahmi. “Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Perilaku Menyontek Pada Siswi SMA Di Pesantren X.” *Jurnal RAP* 5, no. 2 (2010): 192–203.
- Kristiyani, Titik. *Self-Regulated Learning: Konsep, Implikasi, Dan Tantangannya Bagi Siswa Di Indonesia*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.

- Kurniawan, Ribert, and Budi Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Manuntung, Ns. Alfeus. *Terapi Perilaku Kognitif Pada Pasien Hipertensi*. Malang: Wineka Media, 2018.
- Masada, Christine, and Sabrina Dachmiati. "Faktor Pemengaruh Perilaku Siswa Dan Mahasiswa Menyontek." *Sosio e-kons* 8, no. 3 (2016): 227–233.
- Muyana, Siti. "Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling." *Jurnal Bimbingan dan Konseling* 08, no. 01 (2017): 43–50.
- Napitupulu, Darmawan, Ria Marganingsih, Petus Dwi Ananto, Nur Lutfiyana, Sri Poedji Lestari, Jang Amandus Tallo, Candra Zonyfar, Santi Susanti, and Silvester Dian P. Handi. *Menghindari Praktek Plagiat: Kejahatan Akademik Terbesar*. Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Nashori, Fuad, and Rahmi Diana Mucharam. *Mengembangkan Kreativitas Dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Nelson, Millicent F, Matrecia S. L James, Angela Miles, Daniel L Morella, and Sally Sledge. "Academic Integrity of Millennials: The Impact of Religion and Spirituality." *Ethics & Behavior* 27, no. 5 (2017): 385–400.
- Ni'matuzahroh. *Aplikasi Psikologi Di Sekolah: Teori Dan Praktik Dalam Memahami Masalah-Masalah Di Sekolah*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2019.
- Nora, Wong Lok Yan, and Kaili Chen Zhang. "Motives of Cheating among Secondary Students: The Role of Self-Efficacy and Peer Influence." *Journal of Asia Pacific Education* 11, no. 1 (2010): 573–584.
- Nuryadin, Hadin. *Psikologi Belajar Agama (Perspektif Agama Islam)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.
- Panuju, Panut, and Ida Umami. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya, 2005.
- Prasetyo, Indi, and Nita Sri Handayani. "Prokrastinasi Akademik Dan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja." *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2019): 22–30.
- Ramadhan, Restu Pangesa, and Hendri Winata. "Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Siswa." *jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 01, no. 01 (2016): 150–158.
- Rukiyanto. *Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021.
- Samuel, Robin, and Kaspar Burger. "Negative Life Events, Self-Efficacy, and Social Support: Risk and Protective Factors for School Dropout Intentions and Dropout." *Journal of Educational Psychology* 112, no. 05 (2019): 973–986.

<http://dx.doi.org/10.1037/edu0000406>.

- Sanlie, Charlie, Winida Marpaung, and Rianda Elvinawanty. "Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Prokratinasi Akademik Pada Pelajar SMA Yos Sudarso." *Psyche 165 Journal* 13, no. 01 (2020): 121–125.
- Septiana, Eva, and Rifqi Rusdy Bachtiar. "Effect of Religiosity on Cheating Behavior in Universitas Indonesia Students With Moral Identity as a Mediating Factor." In *In 3rd International Conference on Intervention and Applied Psychology (ICIAP 2019) and the 4th Universitas Indonesia Psychology Symposium for Undergraduate Research*, 530–541, 2019.
- Sugiyono, and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisrel: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sullins, D. Paul. "Gender and Religion: Deconstructing Universality, Constructing Complexity." *American Journal of Sociology* 112, no. 3 (2006): 838–880.
- Suryadi, Bambang, and Bahrul Hayat. *Religiusitas Konsenp, Pengukuran Dan Implementasi Di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia, 2021.
- Sutiyono, Riyani, and Berta E. A Prasetya. "Perbedaan Prokratinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UKSW Berdasarkan Tipe Kepribadian A Dan B." *Jurnal Satya Widya* 28, no. 02 (2012): 128–137.
- Wandayu, Rika Candra, Bambang Purnomosodhi, and Abdul Ghofar. "Faktor Keperilakuan Dan Perilaku Kecurangan Akademik: Peran Niat Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 4, no. 1 (2019): 89–100.
- Warsiyah. "Perilaku Mencontek Mahasiswa Muslim." *Jurnal Wahana Akademia* 02, no. 02 (2015): 40–51.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Belajar Agama (Perspektif Pendidikan Agama Islam)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2005.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN 1. SURAT PENELITIAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA
BALAI PENDIDIKAN MENENGAH KAB. SLEMAN
SMKN 1 GODEAN

Alamat: Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Kode Pos 55564. Telepon/faksimile (0274) 798274
Website: <http://www.smkn1godean.net> E-mail: smkn1godean@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 073/155

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Margono, S. Pd
NIP : 19690702 199903 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Tati Indriani
NIM : 19200010053
Program/Tingkat : S2
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Maksud : Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1
Godean dengan judul "RELIGIUSITAS, SELF-
EFFICACY, PROKRATINASI, DAN
KECURANGAN AKADEMIK SISWA"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Margono, S. Pd
NIP. 19690702 199903 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**LAMPIRAN 2. DAFTAR PERNYATAAN
KUESIONER PENELITIAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Religiusitas	a. Keyakinan	1) Saya yakin apa yang terjadi adalah kehendak Allah. 2) Saya percaya bahwa setiap perbuatan akan mendapat balasan dari Allah. 3) Saya yakin bahwa Allah mengamati perbuatan yang saya lakukan.
		b. Peribadatan	4) Saya melaksanakan ibadah wajib yang Allah perintahkan 5) Saya melakukan ibadah Sunnah yang dianjurkan Rasulullah. 6) Saya menjauhi segala yang dilarang Allah.
		c. Pengamalan	7) Tingkah laku saya sudah sesuai dengan ajaran agama. 8) Saya menjaga tingkah laku agar sesuai dengan norma agama. 9) Saya akan beroda dan berikhtiar dalam menghadapi masalah
		d. Penghayatan	10) Setelah melaksanakan ibadah, saya merasa lebih tenang. 11) Saya merasa gelisah jika saya melakukan perbuatan dosa. 12) Menuntut ilmu merupakan bagian dari ibadah
		e. Pengetahuan	13) Sebagai muslim, saya tahu apa saja yang boleh dilakukan. 14) Sebagai muslim, saya tahu apa saja yang tidak boleh dilakukan. 15) Jika saya melanggar perintah Allah, maka saya mendapatkan dosa.
2.	<i>Self-Efficacy</i>	a. Tingkatan (Level) Tingkat kesulitan	1) Saya dapat menyelesaikan tugas yang sulit jika saya berusaha 2) Saya merasa yakin dapat menghadapi hambatan dalam belajar. 3) Meskipun nilai saya rendah, saya tetap berusaha untuk belajar. 4) Saya yakin dapat menyelesaikan semua tugas yang diberikan bapak/ibu guru.
		b. Kekuatan	5) Saya tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan tugas/belajar,

			<p>meskipun saya mengalami kesulitan.</p> <p>6) Meskipun memiliki gangguan saat belajar, saya tetap belajar dan menyelesaikan tugas dengan baik.</p> <p>7) Saya tetap semangat belajar meskipun secara online.</p> <p>8) Saya tetap bisa menyelesaikan tugas, meskipun belum pernah dipelajari.</p>
			<p>9) Saya yakin tidak akan mengalami remidi karena saya sudah belajar dengan baik.</p> <p>10) Saya yakin prestasi belajar sesuai dengan harapan karena sudah belajar dengan giat.</p> <p>11) Semangat yang diberikan bapak/ibu guru membuat saya giat mengerjakan tugas.</p> <p>12) Pujian dari orang lain atas kerja keras saya mengerjakan tugas membuat saya bangga.</p>
3.	Prokrastinasi	a. <i>Time waster</i>	<p>1) Saat menyelesaikan tugas, waktu saya lebih banyak untuk membuka media sosial</p> <p>2) Waktu saya lebih banyak digunakan untuk bersantai daripada mengerjakan tugas.</p> <p>3) Saya lebih suka pergi dengan teman dibandingkan menyelesaikan tugas.</p> <p>4) Saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk menonton TV/Youtube daripada menyelesaikan tugas.</p>
		b. <i>Task Avoidance</i>	<p>5) Saya dapat focus mengerjakan tugas menjelang waktu pengumpulan tugas.</p> <p>6) Saya merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas jika belum deadline pengumpulan.</p> <p>7) Tugas yang diberikan sulit, sehingga saya membutuhkan waktu lebih untuk mengerjakan.</p> <p>8) Saya selalu berhasil menemukan alasan untuk menunda pekerjaan.</p>

		<i>c. Blaming others</i>	<p>9) Saya terlambat mengerjakan tugas karena diajak pergi teman.</p> <p>10) Media sosial membuat focus saya teralihkan saat mengerjakan tugas.</p> <p>11) Saya terlambat mengerjakan tugas karena tugas yang diberikan banyak.</p> <p>12) Saya terlambat mengerjakan tugas karena tidak ada yang mengingatkan saya.</p>
4.	Kecurangan Akademik	<i>a. Individualistic Planned</i>	<p>1) Saat ujian/mengerjakan tugas, saya sengaja membawa alat bantu yang dilarang.</p> <p>2) Saat mengikuti ujian saya mempersiapkan catatan kecil yang akan digunakan saat ujian.</p> <p>3) Saat mengerjakan tugas saya menyalin dari google tanpa memberikan sumbernya.</p>
		<i>b. Individualistic Opportunistic</i>	<p>4) Ketika mengerjakan ujian yang sulit, secara spontan saya menggunakan alat bantu yang dilarang untuk mencari jawaban.</p> <p>5) Saat ada kesempatan, saya menggunakan HP untuk membantu mengerjakan tugas.</p> <p>6) Saya merasa kesulitan jika mengerjakan ujian tanpa menggunakan alat bantu.</p>
		<i>c. Social Active</i>	<p>7) Saat mengerjakan ujian saya meminta jawaban kepada teman.</p> <p>8) Saya meminta bantuan teman untuk menyelesaikan tugas saya.</p> <p>9) Sulit mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain/teman.</p>
		<i>d. Social Passive</i>	<p>10) Saya memberikan jawaban kepada teman ketika ujian.</p> <p>11) Saya dengan senang hati membantu teman menyelesaikan tugasnya.</p> <p>12) Saya diminta teman untuk membantu menyelesaikan tugasnya</p>



**LAMPIRAN 3. HASIL UJI VALIDITAS
DAN UJI RELIABILITAS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Religiusitas

Correlations

		TOTAL
R1	Pearson Correlation	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R2	Pearson Correlation	.427*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	30
R3	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R4	Pearson Correlation	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R5	Pearson Correlation	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R6	Pearson Correlation	.699**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R7	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R8	Pearson Correlation	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R9	Pearson Correlation	.588**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
R10	Pearson Correlation	.738**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R11	Pearson Correlation	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R12	Pearson Correlation	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R13	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R14	Pearson Correlation	.661**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
R15	Pearson Correlation	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

Self-Efficacy

Correlations

		TOTAL
S1	Pearson Correlation	.814**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S2	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S3	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
S4	Pearson Correlation	.492**

Correlations

	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
S5	Pearson Correlation	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S6	Pearson Correlation	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S7	Pearson Correlation	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S8	Pearson Correlation	.618**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S9	Pearson Correlation	.766**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S10	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S11	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
S12	Pearson Correlation	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	12

Prokrastinasi**Correlations**

		VAR00013
P1	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
P2	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P3	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P4	Pearson Correlation	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P5	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
P6	Pearson Correlation	.587**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
P7	Pearson Correlation	.389*
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	30
P8	Pearson Correlation	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P9	Pearson Correlation	.481**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
P10	Pearson Correlation	.480**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
P11	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
P12	Pearson Correlation	.633**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.833	12

Kecurangan Akademik

Correlations

		TOTAL
KA1	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
KA2	Pearson Correlation	.362*
	Sig. (2-tailed)	.049
	N	30
KA3	Pearson Correlation	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
KA4	Pearson Correlation	.597**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
KA5	Pearson Correlation	.455*
	Sig. (2-tailed)	.011

Correlations

	N	30
KA6	Pearson Correlation	.583**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
KA7	Pearson Correlation	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
KA8	Pearson Correlation	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
KA9	Pearson Correlation	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
KA10	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
KA11	Pearson Correlation	.575**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
KA12	Pearson Correlation	.378*
	Sig. (2-tailed)	.039
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	12



LAMPIRAN 4. HASIL UJI NORMALITAS

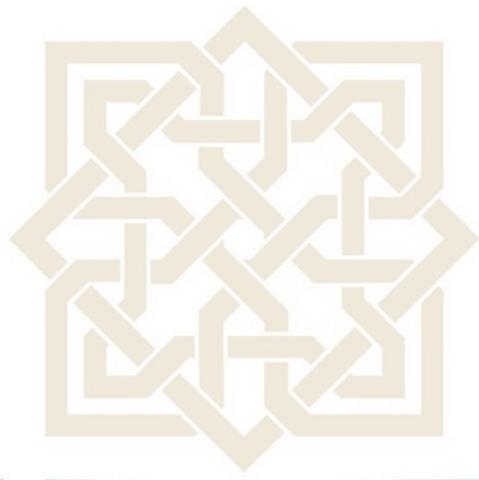
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		RELIGIUSITAS	SELF EFFICACY	PROKRASINASI	KECURANGAN AKADEMIK
N		310	310	310	310
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.2710	38.2839	30.1355	27.6452
	Std. Deviation	4.07980	4.24303	5.48912	4.52714
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.072	.066	.076
	Positive	.050	.072	.066	.057
	Negative	-.074	-.068	-.039	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.311	1.262	1.159	1.331
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064	.083	.136	.058

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN 5. HASIL UJI LINIERITAS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y * X1	310	100.0%	0	.0%	310	100.0%
Y * X2	310	100.0%	0	.0%	310	100.0%
Y * X3	310	100.0%	0	.0%	310	100.0%

1. RELIGIUSITAS (X₁) - KECURANGAN AKADEMIK (Y)

Report

Y

X1	Mean	N	Std. Deviation
35.00	37.0000	1	.
41.00	29.0000	1	.
44.00	28.0000	1	.
45.00	29.8000	5	4.81664
46.00	30.6000	5	4.39318
47.00	27.7000	10	3.33500
48.00	27.5000	16	3.98330
49.00	26.8571	21	4.16276
50.00	28.3000	20	2.63778
51.00	28.7600	25	4.90136
52.00	28.2000	25	5.38516
53.00	27.2812	32	3.83729
54.00	28.5000	24	5.67221
55.00	26.1200	25	4.00333
56.00	27.3000	20	3.67209
57.00	27.1000	20	5.08765
58.00	27.6957	23	3.77112
59.00	26.9583	24	5.98171
60.00	26.7500	12	5.06548
Total	27.6452	310	4.52714

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between	(Combined)	326.350	18	18.131	.878	.605
	Groups	Linearity	95.323	1	95.323	4.618	.032
		Deviation from Linearity	231.026	17	13.590	.658	.843
	Within Groups		6006.618	291	20.641		
	Total		6332.968	309			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X1	-.123	.015	.227	.052


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

2. SELF EFFICACY (X_2) – KECURANGAN AKADEMIK (Y)

Report

VAR00004

VAR000	Mean	N	Std. Deviation
02			
21.00	37.0000	1	.
26.00	28.0000	2	4.24264
28.00	34.6667	3	2.08167
29.00	29.0000	2	7.07107
30.00	35.6667	3	3.21455
31.00	28.0000	4	1.63299
32.00	31.0000	4	5.47723
33.00	31.1818	11	3.15652
34.00	28.6471	17	4.40087
35.00	29.5357	28	4.73351
36.00	28.1389	36	3.14554
37.00	29.1154	26	3.74515
38.00	28.0357	28	4.44291
39.00	27.3636	33	3.32432
40.00	25.6250	24	2.68348
41.00	26.8235	17	4.72011
42.00	26.5789	19	4.05950
43.00	24.3333	15	4.20317
44.00	26.1111	9	5.18277
45.00	25.2000	10	5.07280
46.00	24.3333	12	4.61880
47.00	24.2000	5	8.43801
48.00	16.0000	1	.
Total	27.6452	310	4.52714

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	1507.575	22	68.526	4.076	.000
	Linearity	1125.086	1	1125.086	66.917	.000
	Deviation from Linearity	382.489	21	18.214	1.083	.365
	Within Groups	4825.392	287	16.813		
	Total	6332.968	309			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X2	-.421	.178	.488	.238

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

3. PROKRASTINASI (X₃) – KECURANGAN AKADEMIK (Y)

Report

VAR00004

VAR000	Mean	N	Std. Deviation
02			
21.00	37.0000	1	.
26.00	28.0000	2	4.24264
28.00	34.6667	3	2.08167
29.00	29.0000	2	7.07107
30.00	35.6667	3	3.21455
31.00	28.0000	4	1.63299
32.00	31.0000	4	5.47723
33.00	31.1818	11	3.15652
34.00	28.6471	17	4.40087
35.00	29.5357	28	4.73351
36.00	28.1389	36	3.14554
37.00	29.1154	26	3.74515
38.00	28.0357	28	4.44291
39.00	27.3636	33	3.32432
40.00	25.6250	24	2.68348
41.00	26.8235	17	4.72011
42.00	26.5789	19	4.05950
43.00	24.3333	15	4.20317
44.00	26.1111	9	5.18277
45.00	25.2000	10	5.07280
46.00	24.3333	12	4.61880
47.00	24.2000	5	8.43801
48.00	16.0000	1	.
Total	27.6452	310	4.52714

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3	Between Groups	2455.608	31	79.213	5.679	.000
	Linearity	1979.421	1	1979.421	141.921	.000
	Deviation from Linearity	476.188	30	15.873	1.138	.289
	Within Groups	3877.360	278	13.947		
	Total	6332.968	309			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X3	.559	.313	.623	.388


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



LAMPIRAN 6. HASIL UJI

HETEROKEDASITAS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.099 ^a	.010	.000	2.37523

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.541	3	5.847	1.036	.377 ^a
	Residual	1777.138	315	5.642		
	Total	1794.678	318			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Abs_RES

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.407	2.114		-.192	.848
	X1	.006	.038	.010	.152	.879
	X2	.053	.041	.094	1.288	.199
	X3	.035	.027	.082	1.289	.198

a. Dependent Variable: Abs_RES



**LAMPIRAN 7. HASIL UJI
MULTIKOLINERITAS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2518.043	3	839.348	57.480	.000 ^a
	Residual	4599.757	315	14.602		
	Total	7117.799	318			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.193	3.400		7.409	.000		
	X1	.017	.062	.015	.283	.778	.725	1.379
	X2	-.266	.066	-.239	-4.040	.000	.587	1.705
	X3	.382	.043	.453	8.787	.000	.771	1.297

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model			X3	X1	X2
1	Correlations	X3	1.000	-.209	.476
		X1	-.209	1.000	-.522
		X2	.476	-.522	1.000
	Covariances	X3	.002	.000	.001
		X1	.000	.004	-.002
		X2	.001	-.002	.004

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimensi on	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	X1	X2	X3
1	1	3.958	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.035	10.601	.00	.01	.05	.51
	3	.004	32.758	.21	.28	.95	.44
	4	.003	38.171	.78	.71	.00	.05

a. Dependent Variable: Y

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA



LAMPIRAN 8. HASIL UJI T



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Religiusitas terhadap Kecurangan Akademik

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary¹

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.123 ^a	.015	-.012	4.50023

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.323	1	95.323	4.707	.031 ^a
	Residual	6237.644	308	20.252		
	Total	6332.968	309			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.897	3.353		10.409	.000
	X1	-.136	.063	-.123	-2.170	.031

a. Dependent Variable: Y

Self-efficacy terhadap Kecurangan Akademik

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.178	.175	4.11202

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1125.086	1	1125.086	66.539	.000 ^a
	Residual	5207.882	308	16.909		
	Total	6332.968	309			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	44.862	2.124		21.126	.000
	X2	-.450	.055	-.421	-8.157	.000

a. Dependent Variable: Y

Prokrastinasi terhadap Kecurangan Akademik

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.559 ^a	.313	.310	3.75964

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1979.421	1	1979.421	140.038	.000 ^a
	Residual	4353.547	308	14.135		
	Total	6332.968	309			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.750	1.193		11.521	.000
	X3	.461	.039	.559	11.834	.000

a. Dependent Variable: Y



LAMPIRAN 9. HASIL UJI R SQUARE DAN

UJI F



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.348	3.65566

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2243.634	3	747.878	55.963	.000 ^a
	Residual	4089.334	306	13.364		
	Total	6332.968	309			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**LAMPIRAN 10. DAFTAR RIWAYAT
HIDUP**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Tati Indriani
 Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 11 Oktober 1995
 Alamat Asal : Desa Cipaata 03/01, Kec. Bongas, Kab. Indramayu,
 Jawa Barat, 45255
 Nama Ayah : Tarmut
 Nama Ibu : Cayem
 No. HP : 085320503737
 Alamat E-mail : tatiindriani@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri II Cipaata, Kec. Bongas, Kab. Indramayu 2002-2007
2. SMP Negeri 1 Bongas, Kec. Bongas, Kab. Indramayu 2007-2010
3. SMA Negeri 1 Anjatan, Kec. Anjatan, Kab. Indramayu 2010-2013
4. S1 Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Teknologi Yogyakarta 2013-2017
5. S2 Program Studi Magister Manajemen, Universitas Teknologi Yogyakarta, 2018-2020
6. S2 Bimbingan Konseling Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019-2021

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Januari-Juni 2018 Guru di SMPI Darul Fikri Bongas dan SMPIT Insan Madani Bongas.
2. Juni 2018 – April 2019 *Customer Service* di Aliftransport, Jalan Kaliurang KM 5,2.

3. April 2019 hingga saat ini Guru Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Godean

D. PUBLIKASI KARYA

1. *Konseling Lintas Agama dan Budaya: Strategi Konseling di Era Modern*, Jakarta: GuePedia 2019.
2. Analisis Rasio untuk Menilai Kinerja Keuangan Periode Tahun 2017/2018 di Perusahaan Samino Konveksi, *Jurnal Manajemen* Vol. 10 No 1 Juni 2020
3. Alternatif Konseling Spiritual bagi Remaja Perilaku Klitih, *Jurnal Talenta* Vol. XV No. 1 Agustus 2020
4. Efektivitas Layanan Informasi tentang Pentingnya Menggunakan Masker Berbasis Video untuk Meningkatkan Kesadaran tentang Bahaya Covid-19, *Jurnal Talenta* Vol. XV No. 1 Agustus 2020
5. Gambaran Stres Akademik Akademik saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Siswa SMK Negeri 1 Godean Tahun Pelajaran 2020/2021, *Jurnal Ristekdik* Vol. 6 No. 7 Maret 2021